



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KATA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI *SUPERLATIVE* SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Riska Belia Frebianti^{1*}, Maryam Isnaini Damayanti²

^{1*,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Dikirim 4 September 2025
Revisi 17 September 2025
Diterima 25 September
2025

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using active picture word card media on the learning outcomes of English superlative material of grade V elementary school students. This research is included in quasi experimental research. The design of this research is one group pre test-post test design. The subjects in this study were fifth grade students of SDN Pucang 5 Sidoarjo Regency totaling 22 students consisting of 10 students and 12 female students. Data collection techniques were carried out using test questions and analyzed using paired sample t-test. The results showed that the active picture word card media had a significant effect on the learning outcomes of English superlative material of grade V elementary school students. Based on the results of the N-Gain calculation, the value is 0.689. This means that the use of KATA media (active picture word cards) is stated to have a moderate level of effectiveness on the English learning outcomes of fifth grade students of SDN Pucang 5 Sidoarjo.

Kata kunci:

Media Kartu Bergambar
Aktif, Hasil Belajar.

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar aktif terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi superlative siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu atau quasi experimental. Adapun desain penelitian ini yaitu one group pre test-post test design. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pucang 5 Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa dan 12 siswi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal test dan dianalisis menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar aktif berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris materi superlative siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diperoleh nilai 0,689. Artinya penggunaan media KATA (kartu kata bergambar aktif) dinyatakan tingkat keefektifan sedang terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa V SDN Pucang 5 Sidoarjo.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

*Riska Belia Frebianti

[*@riska.18195@mhs.unesa.ac.id](mailto:@riska.18195@mhs.unesa.ac.id)

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, penguasaan bahasa asing menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari dalam berkomunikasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan arus globalisasi yang kian deras menjadikan bahasa asing sebagai alat utama dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi antarnegara. Menyadari pentingnya peran tersebut, pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran bahasa asing dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pendidikan nasional, melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari sekian banyak bahasa asing, Bahasa Inggris memperoleh prioritas utama sebagai bahasa asing pertama yang harus dipelajari, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 096 Tahun 1967 (Hamidah & Yanuarmawan, 2019). Sementara itu untuk peraturan terbaru juga ditetapkan dalam Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 yang menyatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris akan menjadi mata pelajaran wajib pada tingkat SD dan sederajat yang dimulai pada tahun ajaran 2027/2028. Penetapan ini didasari oleh fakta bahwa peran Bahasa Indonesia dalam komunikasi internasional saat itu masih terbatas. Oleh karena itu, Bahasa Inggris diposisikan sebagai bahasa kedua (*second language*) yang diajarkan secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti komunikasi global, pendidikan lanjutan, dan pengembangan karier profesional di tingkat internasional (Kpaka, 2024).

Penguasaan Bahasa Inggris menjadi kebutuhan esensial di era global, sehingga pelaksanaannya perlu diintegrasikan sejak pendidikan dasar dengan memperhatikan tahap perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan pada pengembangan empat keterampilan utama: membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara (Uzer & Uzer, 2023). Dalam konteks ini, guru berperan sentral sebagai fasilitator pembelajaran dan penanam nilai-nilai pendidikan. Minimnya interaksi langsung antara guru dan siswa dapat menghambat pemahaman materi, sehingga penerapan metode pembelajaran mandiri menjadi strategi penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif.

Keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, merangsang minat, serta meningkatkan efektivitas proses belajar (Hadi et al.,

2022). Media yang komunikatif dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan keterlibatan belajar serta mendukung pencapaian hasil belajar (Purwanto, Fahmi, & Cahyono, 2023). Hasil belajar mencerminkan perubahan menyeluruh pada diri siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran (Alshammary & Alhalafawy, 2023). Lebih dari sekadar pemahaman materi, hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke dalam praktik kehidupan nyata (Logan, Johnson, & Worsham, 2021).

Sekolah Dasar Negeri 5 Pucang Sidoarjo merupakan salah sekolah jenjang SD yang berstatus Negeri di kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Berdasarkan observasi tanggal 22 April 2024, dimana diketahui masih terdapat siswa yang kurang antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, asik ngobrol sendiri dengan temannya dan bahkan pada jam siang masih ada siswa yang bolos pelajaran. Dari keterangan guru kelas, diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai ujian harian dan ulangan akhir semester yang sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil observasi pada tanggal 22 April 2024 yang dilakukan pada beberapa siswa kelas V SDN Pucang 5 Sidoarjo, diketahui siswa masih jauh dari harapan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, tata bahasa (*grammar*), maupun dalam melafalkan kata-kata Bahasa Inggris dengan benar. Fenomena ini mengindikasikan bahwa masih terdapat masalah dalam proses pembelajaran maupun faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya inovasi pemanfaatan media pembelajaran menjadikan siswa cenderung pasif informasi atau pesan materi yang disampaikan tidak bisa diterima.

Berdasarkan studi yang dilakukan (Wigianti, Mudzanatun, & Wardana, 2021), salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris yaitu media kartu kata bergambar aktif. Media kartu bergambar adalah alat belajar yang membantu anak mengingat dan menghafal dengan lebih cepat (Maharani & Ramadan, 2023). Media ini dirancang untuk melatih kemampuan kognitif anak, terutama dalam mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat berkembang sejak dini. Kartu ini biasanya dilengkapi dengan kata-kata dan memiliki berbagai tema, seperti buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna, dan lain-lain. Media kartu kata bergambar aktif

berperan dalam memperlancar dan memperkuat daya ingat siswa, memperluas wawasan serta keterampilan mereka, dan menarik minat anak dalam kegiatan pengenalan huruf, membaca huruf, serta membaca kata. Selain itu, melalui tanggapan terhadap makna gambar, media ini mendukung perkembangan imajinasi siswa dan membangun keterkaitan antara materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan visual (Azahra, Sitika, & Fauziah, 2022).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental*. Adapun desain penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design*, adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan menggunakan satu kelompok saja dan dilakukan test di awal sebelum dilakukan tindakan dan test setelah adanya tindakan. Adapun skema *one grup pre test-post test design* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Hamdi & Bahrudin, 2014):

Tabel 1. Skema Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Tindakan	<i>Posttest</i>
Q ₁	X	Q ₂

Keterangan:

Q₁: Test awal (*Pretest*) dilakukan tindakan

X: Tindakan yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan permainan media KATA.

Q₂: Test akhir (*Posttest*) dilakukan tindakan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pucang 5 Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa dan 12 siswi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 1 kali pertemuan, dimana sebelum diterapkan model pembelajaran KATA diberikan soal *pretest* dan sesudah pembelajaran diberikan soal *posttest*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal test dan dianalisis menggunakan *paired sample t-test*.

HASIL

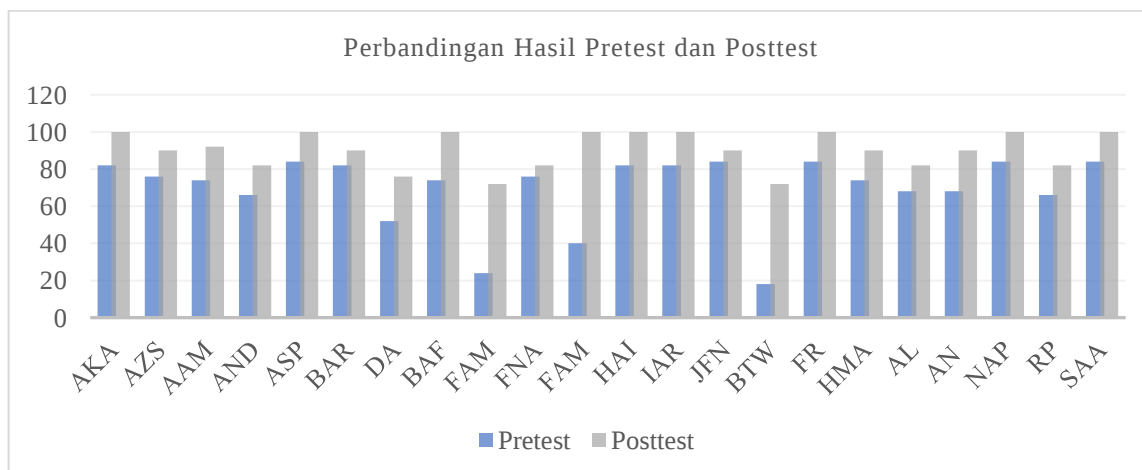
Hasil belajar pretest diperoleh sebelum penggunaan media kartu kata bergambar aktif, sedangkan hasil belajar posttest diperoleh sesudah menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar aktif. Berikut hasil belajar siswa:

Tabel 2. Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Nilai	Pretest	Posttest
Mean	69.27	90.45
Minimal	18	72
Maksimal	84	100
Skor	1.524	1.99

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 22 siswa kelas V diperoleh hasil bahwa untuk nilai pretest memperoleh nilai mean sebesar 69,27 nilai minimal sebesar 18,00 dan nilai maksimal sebesar 84,00. Adapun nilai posttest diperoleh nilai mean sebesar 90,45 nilai minimal sebesar 72super,00 dan nilai maksimal sebesar 100,00. Selain itu, dari hasil nilai pretest dan posttest terdapat kenaikan nilai mean sebesar 21,18. Perbandingan nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

**Gambar 1.** Diagram Perbedaan Hasil Pretest dan Posttest

Selanjutnya, dengan perolehan hasil rekapitulasi nilai pretest posttest digunakan untuk menilai tingkat keefektifan menggunakan perhitungan Uji Normalize Gain atau N-Gain yang telah diakumulasikan, sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{Skor\ post\ test - Skor\ pre\ test}{Skor\ maksimum - Skor\ pre\ test}$$

$$N - Gain = \frac{1.990 - 1.524}{2.200 - 1.524}$$

$$N - Gain = \frac{466}{676}$$

$$N - Gain = 0,689$$

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diperoleh nilai 0,689. Artinya penggunaan media KATA (kartu kata bergambar aktif) dinyatakan tingkat keefektifan sedang terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa V SDN Pucang 5 Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media KATA memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan penguasaan materi Bahasa Inggris siswa, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan efektivitas, baik dari segi pelaksanaan, pendampingan guru, maupun integrasi metode pembelajaran lainnya. Media KATA dapat dianggap sebagai salah satu alternatif yang cukup efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami kosakata melalui pendekatan visual dan interaktif.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *shapiro wilk*. Dimana dasar pengambilan keputusan pada uji *shapiro wilk* yaitu dinyatakan normal apabila memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ (Ramadhani & Bina, 2021). Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.251	22	.090	.751	22	.091
Posttest	.245	22	.133	.844	22	.227

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil *Output SPSS* (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa untuk nilai pretest diperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* sebesar $0,091 > 0,05$. Adapun nilai posttest diperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* sebesar $0,227 > 0,05$. Artinya kedua data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan dinyatakan terdistribusi normal. Mengingat data dalam penelitian ini terdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*.

Uji *paired sample T-test* digunakan apabila data terdistribusi normal dan data homogen. *Paired sample t-test* merupakan pengujian statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang saling berpasangan, dimana dapat dinyatakan terdapat perbedaan apabila memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ (Ramadhani & Bina, 2021). Berikut hasil uji *paired sample T-test* dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test*

Paired Samples Test							
	Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation		Lower	Upper		
Pair 1 Pretest - Posttest	-21.1818	14.3116	3.0512	-27.5272	-14.8364	-6.942	.000

Sumber: Hasil *Output SPSS* (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Terkait demikian, hipotesis diterima yaitu penggunaan media KATA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa media kartu kata bergambar aktif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa, H1 diterima. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Pucang 5 Kabupaten Sidoarjo, penggunaan media kartu kata bergambar aktif terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris, khususnya pada materi *superlative*. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai siswa setelah pembelajaran menggunakan media tersebut, yang mencerminkan bahwa media ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep dan kosakata yang berkaitan dengan bentuk *superlative* dalam Bahasa Inggris, seperti "*the tallest*", "*the fastest*", atau "*the biggest*".

Dari sisi hasil belajar, adanya peningkatan rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif dalam membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam. Bahkan siswa dengan nilai awal yang rendah menunjukkan peningkatan signifikan setelah pembelajaran menggunakan media ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan interaktif mampu menjangkau semua kelompok siswa, termasuk mereka yang sebelumnya kurang aktif atau mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris. Dengan kata lain, media ini berkontribusi terhadap pemerataan hasil belajar di dalam kelas.

Hasil selaras dengan studi yang dilakukan (Aini, 2022), dimana media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media kartu kata bergambar aktif memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi secara visual dan interaktif, yang sangat membantu siswa di sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional tertentu. Melalui gambar yang merangsang secara visual dan kegiatan memasak kartu, siswa dapat lebih mudah memahami arti kata-kata dan cara menggunakannya dalam konteks kalimat. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Konsisten dengan studi yang dilakukan (Anggraeni, Kurniasari, & Rohimat, 2023), dimana penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan media kartu bergambar aktif di dalam kelas juga mendorong partisipasi aktif siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi mereka juga terlibat aktif dalam materi pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata bahasa dan struktur kalimat superlatif karena mereka belajar sambil melakukan. Interaksi aktif membantu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih rinci dalam ingatan.

Media visual yang sederhana seperti kartu kata bergambar dapat menjadi alternatif yang efektif, murah, dan mudah digunakan, terutama dalam penguasaan materi yang bersifat kosakata atau tata bahasa dasar (Nenu, Kaka, Sayangan, & Laksana, 2024). Media kartu kata bergambar aktif sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak-anak belum sepenuhnya mampu berpikir abstrak, sehingga pembelajaran yang bersifat konkret dan visual akan lebih mudah dipahami dan diserap. Dalam hal ini, gambar yang terdapat pada kartu memberikan rangsangan visual yang kuat sehingga siswa dapat mengaitkan kata dalam Bahasa Inggris dengan maknanya secara lebih cepat dan alami. Selain visualisasi, media ini juga mengintegrasikan aktivitas motorik siswa yang menciptakan suasana belajar yang interaktif dan tidak membosankan. Siswa diajak untuk berpartisipasi langsung melalui kegiatan mencocokkan gambar dengan kata, menyusun kalimat dari potongan kartu, atau bermain peran menggunakan kartu yang diberikan. Kegiatan semacam ini bukan hanya meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi. Dalam suasana yang menyenangkan

dan kompetitif secara positif, siswa merasa lebih nyaman, tidak takut salah, dan lebih aktif dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi (Kurniawan, Sunra, & Hardiyanti, 2023).

Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar aktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas di SDN Pucang 5 Kabupaten Sidoarjo, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke konteks sekolah lain dengan karakteristik siswa, guru, dan lingkungan belajar yang berbeda. Selain itu, ruang lingkup materi yang dikaji terbatas pada topik *superlative*, sehingga efektivitas media ini terhadap materi Bahasa Inggris lainnya seperti grammar lanjutan, reading comprehension, atau writing belum teruji. Durasi penelitian yang singkat juga tidak memungkinkan pengamatan terhadap dampak jangka panjang media ini terhadap hasil belajar dan retensi siswa. Lebih lanjut, faktor-faktor eksternal seperti motivasi belajar, gaya belajar individu, serta dukungan orang tua belum dianalisis secara mendalam, padahal faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi capaian belajar siswa secara keseluruhan.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar aktif dapat menjadi alternatif strategis dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam mengajarkan konsep tata bahasa seperti *superlative*. Media ini terbukti tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong partisipasi aktif, menumbuhkan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif bagi seluruh siswa, termasuk mereka yang memiliki kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dan praktisi pendidikan perlu mempertimbangkan penggunaan media visual-interaktif semacam ini sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran, guna mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Selain itu, keberhasilan implementasi media ini membuka peluang bagi pengembangan metode serupa pada materi dan jenjang pendidikan lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa media kartu kata bergambar aktif berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris materi *superlative* siswa kelas V Sekolah Dasar. Dari hasil pengujian *paired sample T-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan dari hasil perhitungan N-Gain diperoleh nilai 0,689. Artinya penggunaan media KATA (kartu kata bergambar aktif) dinyatakan tingkat keefektifan sedang terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa V SDN Pucang 5 Sidoarjo.

REFERENSI

- Aini, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Daily Activity Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa. *Jurnal Kinerja Pendidikan*, 4(3).
- Alshammary, F. M., & Alhalafawy, W. S. (2023). Digital Platforms and the Improvement of Learning Outcomes: Evidence Extracted from Meta-Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/su15021305>
- Anggraeni, E. N., Kurniasari, R., & Rohimat, M. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah. *Sebelas April Elementary Education*, 2(3), 349–355.
- Azahra, L., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak di BiMBA AIUEO Margahayu Bekasi Timur. *ISLAMIKA*, 4(3). <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1975>
- Bebhe, A., Vianey Sayangan, Y., Partisia Wa'u, M., & Qondias, D. (2024). Penggunaan Kartu Kata Bergambar Melalui Pendekatan Bahasa Ibu untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(1), 95–107. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(1\).16889](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(1).16889)
- Hadi, S. H., Permanasari, A. E., Hartanto, R., Sakkinah, I. S., Sholihin, M., Sari, R. C., & Haniffa, R. (2022). Developing augmented reality-based learning media and users' intention to use it for teaching accounting ethics. *Education and Information Technologies*, 27(1). <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10531-1>

- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hamidah, F. N., & Yanuarmawan, D. (2019). Penerapan English For Specific Purposes Untuk Meningkatkan Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2). <https://doi.org/10.29407/ja.v2i2.12767>
- Kpaka, A. A. (2024). Challenges of Teaching English Language as a Second Language in Sierra Leon. *American Journal of Literature Studies*, 3(3), 1–19. <https://doi.org/10.47672/ajls.2417>
- Kurniawan, A., Sunra, L., & Hardiyanti. (2023). Pemanfaatan Kartu kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penggunaan Kosakata Didik Studi Kasus Degree of Comparison. *Indonesian Journal of Pedagogical and Social Sciences*, 3(1), 55–70.
- Logan, R. M., Johnson, C. E., & Worsham, J. W. (2021). Development of an e-learning module to facilitate student learning and outcomes. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(2). <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.10.007>
- Maharani, S. A., & Ramadan, Z. H. (2023). Development of Flash Card Media for Early Reading Student. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.5491>
- Nenu, M. A. R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDK Wolomeli. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 557–570. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3447>
- Purwanto, A., Fahmi, K., & Cahyono, Y. (2023). The Benefits of Using Social Media in the Learning Process of Students in the Digital Literacy Era and the Education 4.0 Era. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(2).
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.

- Wigianti, Mudzanatun, & Wardana, M. Y. S. (2021). Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Klesem 01 Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021. *JDP (Jurnal Dimensi Pendidikan)*, 17(2).
- Yuspar Uzer, Y. V. U. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Pengenalan Budaya Asing. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2).